

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti pembelajaran akhlak yang terdapat pada kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah*, dan pembatasan materi hanya sampai pada bab 6 yaitu materi tentang cinta pada saudara dan kerabat.

##### B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah NU Nurussalam yang terletak di desa Besito kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah:

1. Kemudahan untuk memperoleh akses data
2. Lokasi mudah dijangkau
3. Tema yang peneliti angkat terdapat di lokasi

##### C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>1</sup> Dan penelitian ini termasuk dalam kategori *field rasearch*, karena dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan langsung ke lapangan guna memperoleh data yang konkrit mengenai pembelajaran akhlak melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal adab di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch*, Jilid 1, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hal.66

#### D. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrument, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data.<sup>3</sup> Masalah yang ada dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara, jadi bisa dimungkinkan kapan saja judul penelitian bisa tetap karena masalah yang dibawa sama dengan yang ada di lapangan atau bisa dirubah total karena masalah bisa saja berkembang atau cukup disempurnakan saja.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif, data (berupa kata atau tindakan) yang diperoleh sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis seperti yang digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis-hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Atas dasar itu, maka penelitian kualitatif bersifat generating theory bukan hypothesis- testing sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantive. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analisis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, Cet.20, hal. 6.

<sup>3</sup> Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, hal. 11

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008,, hal.283-284

<sup>5</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 92

Menurut Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif ada lima, yaitu:<sup>6</sup>

1. *Naturalistic*, penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrument kunci.
2. *Descriptive data*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar daripada angka-angka.
3. *Concern with process*, penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk. Hal ini disebabkan oleh cara peneliti mengumpulkan dan memaknai data, setting atau hubungan antar bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. *Inductive*, peneliti kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif. Peneliti tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang mereka susun sebelum mulai penelitian, namun untuk menyusun abstraksi.
5. *Meaning*, penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna bukan sekadar perilaku yang tampak.

#### E. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.<sup>7</sup> Seperti nantinya, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tentang sejarah sekolah serta kondisi yang ada dalam sekolah tersebut.

Selain itu juga terdapat triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu

---

<sup>6</sup> Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Paud Anak Usia Dini*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 68.

<sup>7</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, Hal. 61.

mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.<sup>8</sup>

Dalam penelitian sangat membutuhkan data. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>9</sup> Sumber data primer di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus meliputi; guru mata pelajaran Adab, siswa dan kepala sekolah. Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*Interview*), observasi dan dokumentasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>10</sup> Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Adapun yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Op Cit, hal 330

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 308

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 309

responden . Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>11</sup> Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur Penggunaan metode dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran akhlak melalui kitab *At Tarbiyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal adab di MA NU Nurussalam.

Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru pengampu mata pelajaran muatan lokal adab di sekolah tersebut, kepala sekolah sebagai penentu kebijakan dan peserta didik kelas XI dan kelas XII MA NU Nurussalam.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup> Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi *non partisipan observation*. Dalam penelitian ini, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi siswa-siswi di Madrasah Aliyah NU Nurussalam saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran Adab berlangsung. Serta untuk mengetahui pembelajaran akhlak melalui kitab *At Tarbiyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal Adab.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh,

---

173 <sup>11</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, Cet. 1, 2011, hal..

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch*, Jilid II, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hal. 136

sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi sekolah, tugas-tugas organisasi, keadaan guru dan siswa, jumlah dan nama siswa, nilai prestasi belajar siswa, alat dan perlengkapan yang tersedia di Madrasah Aliyah NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

### G. Uji Keabsahan Data

Dalam setiap pelaksanaan penelitian, data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>14</sup>

1. *Triangulasi Sumber*, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan sumber data.
2. *Triangulasi Teknik*, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data, bila data yang dihasilkan berbeda, peneliti kemudian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.
3. *Triangulasi Waktu*, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan teknik wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

---

<sup>13</sup> Mahmud, *Op Cit*, hal. 183

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 372-374.

## H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>15</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>16</sup>

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>17</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul, kemudian mereduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna. Adapun data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>18</sup> Yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

---

<sup>15</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hal. 142

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, Hal. 336.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Ibid*, Hal. 338.

<sup>18</sup> *Ibid*, hal 341

### 3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup>

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Ibid*, hal 345